

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROYEK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MTS MAMBAUL
HUDA BANJARSARI NGAJUM**

TESIS

Oleh :
YASIN, S.PdI
NIM : 22186130007



UNIVERSITAS ISLAM

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROYEK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MTS MAMBAUL
HUDA BANJARSARI NGAJUM**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Magister
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
YASIN, S.PdI
NIM : 22186130007**



UNIVERSITAS ISLAM

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024

PERSETUJUAN TESIS

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROYEK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MTS MAMBAUL
HUDA BANJARSARI NGAJUM**

Di susun oleh :

**YASIN, S.PdI
NIM : 22186130007**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat mengikuti
Ujian Tesis

Malang,
Tanggal, 25 Mei 2024
Pembimbing



A handwritten signature in black ink is positioned above the name of the supervisor. The signature is stylized and appears to read 'Sutomo'.

(Dr. Sutomo,S.Ag.M.Sos)

PENGESAHAN TESIS

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROYEK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MTS MAMBAUL
HUDA BANJARSARI NGAJUM**

DI SUSUN OLEH

**YASIN, S.PdI
NIM : 22186130007**

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji Pada :
Hari Sabtu Tanggal 15 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|--|------------------------|------------|
| 1. Dr. Sutomo, S.Sos | (Ketua Penguji) | 1. (.....) |
| 2. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd | (Penguji 1) | 2. (.....) |
| 3. Dr. K.H. Muhammad Nur Fakhri, M.Ag | (Penguji 2) | 3. (.....) |
| 4. Dr. Ifa Nurhayati, M.PdI | (Sekretaris Penguji) | 4. (.....) |

Mengetahui,



Direktur Pasca Sarjana UNIRA

(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)

Kaprodi

(Dr. Abdur Rofik, M.Pd)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasin,S.PdI

NIM : 22186130007

Pogram Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA

Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri ; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



10000
REPUBLIK INDONESIA
PEPERAKAT
TEMPEL
B71AKX681358906
(Yasin,S.PdI)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Yasin, 2024. *“Implementasi Model Pembelajaran Proyek Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda : Kajian Interaksional Simbolik di MTsMambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang Tahun Ajaran 2023-2024”* Tesis. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing : Dr.Sutomo,M.Sos.

Kata Kunci: *Implementasi Model Pembelajaran Proyek, Karakter Disiplin, Karakter Tanggung Jawab*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisisnya moral yang dapat merusak karakter siswa yang sering dijumpai di sekitar kita. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah mencetuskan pendidikan karakter yang diterapkan di Madrasah. Salah satu karakter yang ditekankan adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Pembentukan karakter ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, seperti yang dilakukan di MTs Mambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang dengan menggunakan metode pembelajaran proyek.

Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Model Pembelajaran proyek dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, serta kendala yang mungkin dihadapi dan cara mengatasinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian di MTs Mambaul Huda Banjarsari Ngajum mencakup upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, proses pembentukan karakter melalui pembelajaran proyek, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Faktor pendukung meliputi lingkungan Madrasah, walimurid, dan lingkungan masyarakat, sedangkan faktor penghambat meliputi sarana prasarana, waktu, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan karakter, khususnya dalam pembelajaran proyek. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang Implementasi Model Pembelajaran proyek dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, dapat diambil langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa di Madrasah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Allhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah atas segala karuniaNya sehingga penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Pada siswa MTs Mambaul Huda.” dapat terselesaikan dengan baik. Semoga terdapat guna dan manfaat bagi pembaca. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penyelesaian penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza' khususnya kepada

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Prof. DR. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si.
2. Prof. Dr. Sunardji Tiam, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. DR. Abdur Rofik, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Dr. Sutomo, S. Ag, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas membagikan waktu, tenaga, pikiran dalam upaya membimbing dan memberi arahan kepada kami.

5. Semua Dosen Pasca Sarjana, Ning Ilun beserta staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Bapak KH. Mahmud Abdillah dan Ibu Nyai Hj. Siti Maslahah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Singosari yang telah memberikan izin, Memotivasi, membantu, mencurahkan kasih sayang serta mendo'akan selama melaksanakan penelitian dan menempuh Pendidikan.
7. Almarhumah Ibu dan Bapak, Kakek nenek (Wartiyah, Matali, Munari dan Cari) tercinta yang sepanjang hidupnya selalu memperjuangkan pendidikan kami tanpa kenal lelah membimbing, menyayangi, mendukung, mendoakan, dan selalu meridhoi untuk menuntut ilmu.
8. Keluargaku tercinta (Istriku Azizah dan Anak Muhammad Fathul Ulum AlFaqihi) yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan semangat dalam menjalani pendidikan dan melakukan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabatku/ guru-guru di Yayasan Sabilil Huda Kranggan dan Yayasan Mambaul Huda Banjarsari Kecamatan Ngajum yang telah memberikan semangat dan membantu dengan ikhlas selama penelitian ini berlangsung.
10. Teman-teman seangkatan Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun 2022 / 2023.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Peneliti menyadari kekurangan sempurna atas penulisan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti Sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberi manfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Malang, 25 Mei 2024

Penulis

Yasin,S.PdI

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	19
E. Definisi Istilah	20
F. Penelitian Terdahulu.....	21
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	27
A. Pengertian Implementasi Model Pembelajaran Proyek.....	27
B. Pengertian Karakter Disiplin	28
C. Pengertian Karakter Tanggung Jawab	40
1. Macam-macam Tanggung Jawab	43
2. Unsur-unsur Tanggung Jawab	45
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	47
C. Kehadiran Peneliti.....	47
D. Subjek Penelitian	48
E. Sumber Data.....	49
1. Data Primer	49
2. Data Sekunder	50
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	50

1. Observasi (Pengamatan)	51
2. Dokumentasi	51
3. Wawancara	52
G. Tehnik Analisis Data.....	52
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	54
I. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	55
1. Tahap Pra Lapangan	55
2. Tahap Pekerjaan	56
BAB IV. PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	59
A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	59
1. Latar Belakang Geografis	59
2. Sejarah Berdirinya MTs Mambaul Huda.....	60
3. Profil MTs Mambaul Huda.....	62
4. Visi Misi dan Tujuan MTs Mambaul Huda	63
1. Visi Madrasah	63
2. Misi Madrasah	64
3. Tujuan Madrasah	64
5. Struktur Organisasi MTs Mambaul Huda.....	66
6. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik	72
7. Keadaan Siswa	76
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	77
9. Paparan Data	82
BAB V. PEMBAHASAN.....	99
A. Model Pembelajaran Proyek sudah diterapkan di MTs Mambaul Huda	99
B. Penerapan integrasi Model Pembelajaran Proyek Terhadap Terbentuknya Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada siswa	101
C. Kendala dan Solusi dalam Implementasi Model Pembelajaran Proyek di MTs Mambaul Huda	103
BAB VI. PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA.....	108
BIOGRAFI PENULIS.....	111



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan	75
Tabel 3.1 Keadaan Siswa Tahun 2023 – 2024	78
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Ijin Penelitian	113
2. Surat Ijin Penelitian	114
3. Papan Profil Madrasah Tsanawiyah Mambaul Huda	115
4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Mambaul Huda	116
5. Dokumentasi Wawancara 1	117
6. Dokumentasi Wawancara 2	118
7. Dokumentasi Wawancara 3	119
8. Dokumentasi Wawancara 4	120
9. Dokumentasi Wawancara 5	121

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1	ا	A		16	ط	Th
15	ض	Dh				
2	ب	B		17	ظ	ZH
3	ت	T		18	ع	...'
4	ث	TS		19	غ	Gh
5	ج	J		20	ف	F
6	ح	H		21	ق	Q
7	خ	Kh		22	ك	K
8	د	D		23	ل	L
9	ذ	Dz		24	م	M
10	ر	R		25	ن	N
11	ز	Z		26	هـ	H
12	س	S		27	و	W
13	ش	Sy		28	ء	..'
14	ص	Sh		29	ي	Y

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini Pendidikan di Indonesia sudah mengalami kemajuan.

Kemajuan itu dalam segi fisik dapat dilihat dari pembangunan gedung Madrasah baik Madrasah pemerintah maupun swasta, Dari segi kurikulum dan tenaga pendidiknyanya juga sudah mengalami banyak peningkatan. Seiring dengan kemajuan pada level lembaga dalam institusi pemangku kebijakan dalam hal ini pemerintah juga telah ditetapkannya peraturan pemerintah sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu :

"Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan¹ dan Bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlaq mulia yang diatur dengan undang-undang."

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor utama dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah parameter utama kualitas pendidikan. Guru adalah faktor penentu kualitas pendidikan karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

¹ "UU No 20 Tahun 2003.Pdf," T.T.

Selain guru yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan keberhasilan pembelajaran adalah metode Pembelajaran. Dari sekian model pembelajaran yang dikenal saat ini adalah Project Based Learning disingkat PjBL. PjBL adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media². Metode ini menuntut siswa untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Secara harfiah metode (method) berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, model diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Hamruni mengemukakan model mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Penggunaan model pelajaran yang tepat, maka akan mempengaruhi disiplin dan tanggung jawab siswa sehingga pelajaran lebih aktif dan hasil belajar dapat meningkat³.

Model Pembelajaran yang dipakai oleh guru tentu berpengaruh pada aktivitas siswa, apabila guru menggunakan model yang melibatkan siswa agar belajar lebih rajin, sebaliknya jika guru hanya menjelaskan saja maka siswa merasa bosan dan jenuh saat pelajaran.

² Uswatun Hasanah, Sarjono Sarjono, dan Ahmad Hariyadi, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2 Januari 2021): 43, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.43-52.2021>.

³ Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, “Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (18 Agustus 2020): 321–34, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

Menurut *Thomas J.W. dalam Uum Murfiah*, Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada keberpusatan siswa dalam suatu proyek. Dimana dengan hal ini memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pembelajarannya sendiri dan akan mencapai puncaknya dalam suatu hasil yang realistis, seperti karya yang dihasilkan siswa sendiri.

Sedangkan menurut *Jhon Thomas dalam Uum Murfiah* Project Based Learning (PjBL) Model adalah pembelajaran yang memerlukan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan/permasalahan menantang yang melibatkan siswa dalam mendesain, menyelesaikan masalah, membuat keputusan dan kegiatan investigasi yang membiarkan siswa bekerja secara mandiri dalam periode yang lama dan berujung pada realistis produk atau presentasi. Project Based Learning Model yang selanjutnya disebut PjBL adalah suatu model pembelajaran yang dalam pembelajarannya melibatkan siswa dalam suatu proyek pembelajaran tertentu secara mandiri dalam periode tertentu yang berujung pada tugas berbentuk produk atau presentasi.

Dengan Project Based Learning (PjBL), diharapkan siswa dapat menyelidiki tantang materi penyajian data, mencoba memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Penggunaan model pelajaran yang tepat, maka akan

⁴ Intan Tri Septiana, Okto Wijayanti, Dan Arifin Muslim, "Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," Jurnal Elementaria Edukasia 2, No. 2 (25 Agustus 2019), <https://doi.org/10.31949/Jee.V2i2.1513>.

mempengaruhi minat belajar siswa sehingga pelajaran lebih aktif dan hasil belajar dapat meningkat.

Aktivitas dan kreativitas guru dalam penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar⁵. Model pembelajaran berbasis proyek ini digunakan karena memiliki keuntungan tertentu dalam proses pembelajaran yang salah satu keuntungannya yaitu dapat melatih keterampilan siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan memecahkan masalah dan kreativitas sehingga efektif untuk memajemen diri siswa dan membangun rasa percaya diri siswa.

Metode atau model yang dipakai oleh guru tentu berpengaruh pada aktivitas siswa, apabila guru menggunakan model yang melibatkan siswa agar belajar lebih rajin, sebaliknya jika guru hanya menjelaskan saja maka siswa merasa bosan dan juga Jangan hanya terpaku dengan gaya menjelaskan, berceramah dan membaca buku⁶ yang hanya akan mengakibatkan anak jenuh saat pelajaran. Lalu mengapa kita harus menggunakan PjBL ?

Setidaknya dengan melakukan proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari

⁵ Nurul Amelia Dan Nadia Aisya, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi," *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, No. 2 (28 Desember 2021): 181–99, <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>.

⁶ Triono Djonmiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, No. 1 (21 Maret 2020): 39, <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>.

dalam situasi yang relevan. Ini membantu mereka memahami hubungan antara teori dan praktik, serta menunjukkan kegunaan dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari.

Disamping itu Project Based Learning (PjBL) mendorong pengembangan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan pemecahan masalah, keterampilan kolaborasi, kemampuan berkomunikasi, pemikiran kritis, dan kreativitas. Siswa belajar tidak hanya materi pelajaran, tetapi juga keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan fokus pada proyek-proyek yang meniru situasi di dunia nyata, siswa siap untuk menghadapi tantangan dalam karier mereka di masa depan. Mereka belajar bagaimana menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi praktis.

Project Based Learning (PjBL) mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran mereka sendiri. Mereka memiliki kesempatan untuk mengatur waktu, merencanakan proyek, dan mengambil tanggung jawab atas hasilnya sendiri. Hal ini mempromosikan kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam belajar. Project Based Learning (PjBL) bisa menjadi fasilitas untuk belajar lebih Mandiri.

Proyek dalam Project Based Learning (PjBL) sering melibatkan penggunaan teknologi untuk mencari informasi, membuat presentasi, atau bahkan untuk mengimplementasikan proyek itu sendiri. Ini membantu siswa menjadi terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran. Integrasi pada teknologi bisa diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Project Based Learning (PjBL).

Project Based Learning (PjBL) memungkinkan siswa untuk mengekspresikan minat, keahlian, dan gaya belajar mereka sendiri. Siswa dapat memilih topik yang mereka sukai atau menyesuaikan pendekatan mereka dalam menyelesaikan proyek, sehingga mengakomodasi keberagaman dalam kelas. Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) ini diharapkan siswa bisa menerima keberagaman dan keanekaragaman yang dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan⁷.

Proyek-proyek dalam Project Based Learning (PjBL) seringkali mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menghasilkan solusi baru untuk masalah yang mereka temui. Ini membantu mengasah keterampilan inovatif yang penting dalam dunia yang terus berkembang. Kreatifitas dan Inovasi siswa akan tumbuh dan berkembang sejalan dengan perjalanan waktu. Diharapkan Siswa yang kreatif dan inovatif akan lebih mampu menerima dan menghadapi bentuk dan aneka ragam fenomena yang terjadi dalam kehidupan.

Penerapan metode pembelajaran pada usia menengah dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama tim, serta pemecahan masalah yang penting dalam pengembangan akademik dan pribadi mereka. Project Based Learning (PjBL) dapat diimplementasikan sebagai unit pembelajaran yang melibatkan satu atau beberapa mata pelajaran. Guru dapat

⁷ Alghaniy Nurhadiyati, Rusdinal Rusdinal, dan Yanti Fitria, "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (30 Desember 2020): 327–33, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>.

merencanakan proyek yang terintegrasi dengan kurikulum dan berlangsung selama beberapa minggu.

Pendidik dapat merencanakan proyek berbasis tahunan yang berjalan sepanjang tahun akademik. Ini memungkinkan siswa untuk mengerjakan proyek secara bertahap sambil tetap fokus pada materi pelajaran yang diajarkan. Salah satunya yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat.⁸

Project Based Learning (PjBL) juga bisa dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler atau proyek khusus di luar kurikulum reguler. Ini memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat atau topik tertentu dengan lebih mendalam. Project Based Learning (PjBL) juga dapat dilaksanakan ketika ada topik tertentu atau tantangan aktual yang relevan bagi siswa.

Sebagai contoh proyek Pembelajaran sholat jenazah.

Setelah guru menjelaskan tujuan pembelajaran guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik tentang sholat jenazah. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi membentuk kelompok dan mencari referensi tentang tata cara dan bacaan sholat jenazah. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan guru memberikan feedback.

Hal terpenting adalah memastikan bahwa proyek tersebut terkait dengan kurikulum, memberikan tantangan yang sesuai bagi siswa, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam konteks dunia nyata.

⁸ Hasanah, Sarjono, Dan Hariyadi, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem."

Project-Based Learning (PjBL) dapat diterapkan di berbagai lingkungan pendidikan dan konteks pembelajaran, tidak hanya di kelas tradisional. Dibeberapa tempat PjBL dapat diterapkan di kelas-kelas mulai dari tingkat Madrasah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Guru dapat merancang proyek-proyek yang terintegrasi dengan kurikulum untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam kepada siswa. Institusi pendidikan alternatif yang menerapkan pendekatan yang tidak konvensional terhadap pembelajaran seringkali cocok untuk menerapkan PjBL. Lingkungan pendidikan yang lebih terbuka terhadap eksplorasi, kreativitas, dan pemecahan masalah sering memberikan kesempatan yang baik bagi Project-Based Learning (PjBL). PjBL juga dapat diterapkan di lembaga-lembaga non-formal seperti pusat sains, museum, pusat seni, dan organisasi masyarakat lainnya yang menyediakan program pendidikan. Pendidik dapat menggunakan PjBL untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan relevan. Tahap perancangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model PjBL di kelas dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa serta karakteristik peserta didik.⁹ Sedangkan Untuk menerapkan Project-Based Learning (PjBL) memerlukan beberapa langkah yang terstruktur untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek pembelajaran.

Disamping Model yang teruji diperlukan pula hal lain untuk tercapainya tujuan Pendidikan. Salah satu yang dibutuhkan adalah kedisiplinan. Disiplin adalah

⁹ Rahimah Ismail, Rifma Rifma, dan Yanti Fitria, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PjBL di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (18 Maret 2021): 958–65, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.808>.

kunci sukses, orang berkeyakinan bahwa disiplin akan membawa manfaat yang luas. Disiplin akan membawa dampak yang positif yang dibuktikan dengan tindakan disiplin itu sendiri. Memang disiplin akan terkesan memaksakan, akan tetapi kalau dibiasakan akan menjadikan siswa taat pada peraturan yang berlaku di Madrasah. Di dunia pendidikan, pelajar yang berdisiplin akan menganggap cita-citanya sebagai alat ukur untuk berhati-hati atas perilakunya. Oleh karena itu, semua perbuatan yang dilakukan ditujukan untuk cita-citanya dengan sekuat tenaga tanpa kenal lelah dan menyerah agar cita-citanya berhasil.

Setelah dapat berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tapi buahnya sangat manis. Oleh karena itu peran pendidikan dibutuhkan untuk membantu penanaman karakter pada anak.

Dunia pendidikan adalah sarana yang paling berpengaruh dalam hal pendidikan karakter.¹⁰ Madrasah yang merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk mengembangkan potensinya, perlu diterapkan adanya suatu peraturan. Madrasah diharapkan bisa memberikan pengaruh dan juga batasan-batasan kepada siswa dalam bersikap dan berperilaku dalam menentukan perkembangan kepribadian terutama dalam lingkungan Madrasah. Dalam dunia pendidikan untuk memperoleh suatu tujuan yang efektif dari proses pelaksanaan

¹⁰ Mochamad Rizky Alfaroby Dan Disetujui Oleh, "Upaya Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Ektrakurikuler Pencak Silat Di Sdn Gading Kasri Kota Malang. (Studi Kasus Persaudaraan Setia Hati Terate)," T.T.

pendidikan maka tidaklah lepas dari salah satu komponen pendidikan yaitu alat pendidikan atau metode pendidikan diantaranya adalah hukuman dan ganjaran.

Penerapan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari harus dioptimalkan dengan melalui bentuk implementasi peraturan, di sini dalam pelaksanaan Madrasah melibatkan semua guru terutama guru BK. Karena guru BK merupakan pendidik yang berperan penting mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan Madrasah serta masalah-masalah kesiswaan. Guru BK berperan sebagai pembina atau pembimbing mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswa. Perkembangan kemampuan siswa secara optimal untuk berkreasi, mandiri, bertanggung jawab dan memecahkan masalah merupakan tanggung jawab yang besar dari kegiatan pendidikan.

Penanaman kedisiplinan dilaksanakan lewat pembentukan budaya Madrasah.¹¹ Siswa tidak disiplin atau melanggar tata tertib Madrasah akan berpengaruh terhadap belajarnya. Disiplin harus ditumbuhkan di hati anak sejak usia Madrasah, sehingga mereka mempunyai alat kontrol bagi dirinya. Tanpa adanya upaya penanaman disiplin pada anak sangat kecil kemungkinan keberhasilan pendidikan akan tercapai. Ketidaksiplinan adalah hambatan dan gangguan terhadap aktifitas belajar bagi siswa itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa di rumah berpedoman kepada buku pegangan siswa yang didapat dari Madrasah¹², Melihat perkembangan

¹¹ “(Tesis) Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Disiplin.Pdf,” T.T.

¹² Ismail, Rifma, Dan Fitria, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Pjbl Di Sekolah Dasar.”

pendidikan saat ini sangatlah memprihatinkan, Misalnya kejadian tawuran antar pelajar yang tidak kunjung bisa diatasi. Hal ini salah satunya disebabkan menurunnya nilai-nilai moral anak didik. Selain itu mereka terlibat dengan barang-barang yang merusak dirinya, misalnya saja narkoba, sabu-sabu atau bahan berbahaya lainnya. Dampak negative tersebut terjadi karena tidak adanya keseimbangan antara tata tertib dan siswa itu sendiri. Apalagi dikaitkan dengan nilai agama. Disinilah letak peranan Madrasah dalam menciptakan suasana pendidikan yang sejuk dan nyaman bagi siswa dalam menuntut ilmu dan menemukan jati dirinya sebagai makhluk terpelajar.

Dengan adanya tata tertib serta sanksi yang ditetapkan madrasah terhadap siswanya, akan melahirkan suatu pendidikan yang lebih baik dan generasi yang bertanggung jawab. Disinilah letak tanggung jawab madrasah bahwa karakter diasosiasikan dengan temperamen yang memberinya sebuah defenisi yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan¹³. Dengan demikian peraturan atau tata tertib Madrasah betul-betul mengarah kepada pendidikan efektif dan efisien. Dikarenakan ketika dalam suatu masyarakat marak terjadi konflik, marak perkelahian antar pelajar, pendidikan juga yang terkena imbasnya¹⁴. Oleh karena itu Madrasah dapat menciptakan tata tertib yang mempunyai sanksi atau hukuman yang bersifat

¹³ sri mardiyah, "penerapan pendidikan karakter di sekolah," *edification journal* 1, no. 1 (1 juli 2019): 127–37, <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.89>.

¹⁴ taat - Wulandari, "menciptakan perdamaian melalui pendidikan perdamaian di sekolah," *mozaik: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (13 mei 2015), <https://doi.org/10.21831/moz.v5i1.4340>.

manusiawi yang dapat mendorong siswa kearah kedisiplinan yang tinggi. Dengan demikian siswa termotivasi meningkatkan prestastasi belajarnya dan menjaga nama baik Madrasah sebagai almaternya. Oleh karena itu tata tertib di Madrasah harus bersifat konstruktif yang bisa membantu dan menyentuh hati kemanusiaan anak didik yang akan mendorong kreatifitas serta semangat dalam mencapai tujuan pendidikan yang pada akhirnya siswa akan menemukan keberadaan dirinya sebagai manusia yang dapat dihargai oleh teman dan gurunya.

Firman Allah SWT dalam QS Al-Anfal (8 :13) :

ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ شَآءُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ ۗ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ فَاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: "(Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya¹⁵"

Berdasarkan ayat diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap peraturan yang dilanggar akan mendapatkan sanksi. Ayat tersebut erat kaitannya dengan peraturan madrasah, dimana setiap siswa yang melanggar peraturan maka harus diberikan sanksi berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Setiap lembaga pendidikan memiliki peraturan, dengan peraturan Madrasah diharapkan siswa dapat mengetahui, menghayati dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai siswa. Dunia pendidikan adalah sarana yang paling

¹⁵ "Terjemah Al Qur'anul Karim Departemen Agama RI Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur'an .pdf," t.t.

berpengaruh dalam hal pendidikan karakter.¹⁶ Peraturan Madrasah adalah tata tertib dimana para guru staf Madrasah dan siswa yang tergabung dalam Madrasah tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati. Kewajiban untuk mematuhi peraturan Madrasah sangatlah penting sehingga kepala Madrasah, guru-guru dan tenaga administrasi yang lainnya dapat mengikuti dan bekerja dengan disiplin. Slameto mengungkapkan : Seluruh staf Madrasah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya, dengan demikian agar siswa lebih maju siswa harus disiplin dalam belajar, baik di Madrasah, di rumah, di perpustakaan, agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf lainnya berdisiplin pula.

Peraturan atau tata tertib di Madrasah merupakan hal yang penting dalam menumbuhkan atau meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa siswa yang tidak melaksanakan peraturan di Madrasah maka kedisiplinan di luar pun rendah atau menurun. Mengingat peraturan merupakan hal yang sangat penting dalam segala kegiatan terutama disiplin belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan di Madrasah merupakan alat yang penting atau pendorong dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Disinilah semua guru di MTs Mambaul Huda berusaha memberikan contoh

¹⁶ alfaroby Dan Oleh, *"Upaya Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Ektrakurikuler Pencak Silat Di Sdn Gading Kasri Kota Malang. (Studi Kasus Persaudaraan Setia Hati Terate)."*

dan dorongan dalam melaksanakan peraturan Madrasah guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " *Implementasi Model Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Kebersamaan Pada Siswa MTs Mambaul Huda Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang* ", Peneliti akan meneliti tentang bagaimana menumbuhkan kesadaran kedisiplinan siswa dengan mengimplementasikan Pembelajaran Proyek pada siswa dimadrasah karena dimadrasah tersebut masih ada siswa yang melanggar tata tertib yang sudah ditetapkan, sedangkan dimadrasah itu sendiri sudah ditetapkan tata tertib.

Dalam kehidupan di Madrasah karakter tanggung jawab harus diterapkan dalam pembelajaran.¹⁷ karena merupakan salah satu sifat penting yang harus tertanam dalam setiap jiwa individu. *Responsibility is individual behavior related to the works or duties execution work that becomes their obligation and they are ready to hold the consequences for themselves, their families and the society.* Tanggung jawab yaitu tata cara yang berkaitan dengan diri sendiri, baik itu masyarakat, lingkungan, negara, Tuhan dan harus berani menanggung apapun akibatnya. Tanggung jawab individu terhadap tindakan, keputusan, dan perilaku

¹⁷ Syarofah Syarofah, Rahmat Aziz, dan Dewi Ratnasari, "Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penciptaan Peraturan dan Dukungan Siswa," *Intizar* 29, no. 2 (30 Desember 2023), <https://doi.org/10.19109/intizar.v29i2.20327>.

diri sendiri yang disebut dengan tanggung jawab pribadi ini melibatkan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Tanggung jawab terhadap masyarakat (sosial) lingkungan, atau kelompok sosial tertentu. Ini mencakup kesadaran akan dampak tindakan atau keputusan seseorang terhadap masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Tanggung jawab individu atau organisasi dalam lingkungan kerja atau profesional Ini melibatkan tindakan yang sesuai dengan standar etika profesional, mempertanggungjawabkan keputusan, dan bertanggung jawab atas kualitas pekerjaan atau layanan yang diberikan.

MTS Mambaul Huda Banjarsari Ngajum telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran yang progresif. Salah satu langkah terobosan yang telah mereka terapkan adalah pembelajaran berbasis proyek, sebuah metode yang menempatkan siswa sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran.

Dalam Project-Based Learning (PjBL), siswa diarahkan untuk aktif terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka. MTS Mambaul Huda memahami pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan dengan demikian, mereka telah memilih topik-topik proyek yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global. MTS Mambaul Huda Banjarsari Ngajum telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran yang progresif. Salah satu langkah terobosan yang telah mereka terapkan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), sebuah model yang menempatkan siswa sebagai pemimpin dalam proses

pembelajaran. Dalam Project-Based Learning (PjBL), siswa diarahkan untuk aktif terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka. MTS Mambaul Huda memahami pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan dengan demikian,

Implementasi Model Project-Based Learning (PjBL) telah kami laksanakan di Madrasah tujuan. MTS Mambaul Huda Banjarsari Ngajum telah menetapkan komitmen yang kuat untuk tidak hanya mengajar mata pelajaran akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa-siswanya. Salah satu pendekatan yang telah mereka terapkan dengan sukses adalah Pembelajaran Proyek Berbasis Lingkungan, yang dirancang khusus untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa MTsMambaul Huda.

Melalui Project-Based Learning (PjBL), siswa-siswa diajak untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran mereka. Mereka tidak hanya duduk di kelas dan mendengarkan guru, tetapi mereka terlibat dalam proyek-proyek nyata yang menantang dan relevan dengan lingkungan sekitar mereka. Dalam setiap proyek, nilai-nilai seperti disiplin dan tanggung jawab ditekankan secara konsisten. Misalnya, dalam proyek membersihkan lingkungan Madrasah, siswa-siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan tetapi juga mengasah keterampilan kerja tim dan tanggung jawab terhadap lingkungan Madrasah mereka. Mereka harus menentukan jadwal, mengatur peralatan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Selain itu, melalui proyek-proyek yang melibatkan penggalangan dana untuk membantu mereka yang membutuhkan, siswa-siswa belajar tentang pentingnya memiliki rasa empati dan tanggung jawab sosial. Mereka belajar bahwa mereka memiliki peran dalam membantu orang lain dan bahwa keberhasilan proyek tersebut bergantung pada komitmen dan dedikasi mereka.

Dengan terus menerapkan Project-Based Learning (PjBL), MTS Mambaul Huda Banjarsari Ngajum berharap berhasil membentuk karakter siswa-siswa mereka. Mereka tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat tetapi juga keterampilan sosial dan karakter yang kokoh. Melalui pendekatan ini, Madrasah tersebut bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga disiplin, bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat mereka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan observasi awal penelitian maka fokus penelitian yang diangkat :

1. Bagaimanakah Implementasi Model Pembelajaran Proyek Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTs Mambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang?
2. Kendala apa yang ditemui dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTs Mambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang?

3. Model apa yang ditempuh oleh Madrasah dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Implementasi Model Pembelajaran Proyek Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang.*

Sedangkan lebih husus lagi sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji peneliti, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mendiskripsikan Implementasi Model Pembelajaran Proyek Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang
3. Untuk mengetahui Usaha yang ditempuh pihak Madrasah dalam mengimplementasikan Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Ngajum Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Implementasi Model Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.
- b. Untuk dijadikan sebagai salah satu bahan perbandingan dan bahan tambahan bagi penelitian lain yang meneliti masalah sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar selalu mematuhi dan taat kepada peraturan / tata tertib Madrasah demi kelancaran proses pendidikan, serta masukan bagi kepala Madrasah dan para pendidik dalam usaha meningkatkan kedisiplinan siswa terutama kedisiplinan dalam peraturan/tata tertib Madrasah.
- b. Bagi lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan lebih lanjut mengenai Implementasi Model Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

E. Definisi Istilah

Penelitian ini perlu untuk memberikan batasan-batasan tertentu sebagai fokus yang diteliti. Dan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap makna judul pada penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa hal sebagai fokus penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Implementasi Model Pembelajaran Proyek
2. Karakter Disiplin
3. Karakter Tanggung Jawab

Untuk memudahkan dan agar terhindar dari salah tafsir dalam memahami judul ini, maka penulis mengemukakan definisi istilah sebagai berikut :

1. Pembelajaran proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan produk/karya tidak sebatas pada menghafal.
2. Membentuk Karakter Disiplin dalam konteks pembelajaran berbasis proyek merujuk pada proses yang terus-menerus dalam membimbing individu untuk mengembangkan sifat-sifat, nilai-nilai, sikap, dan kebiasaan yang dianggap baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membentuk Karakter Tanggung jawab dalam konteks pembelajaran berbasis proyek merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk

mengkondisikan dan mengatur perilaku peserta didik dalam proyek-proyek yang diadaptasi dari lingkungan nyata. Tanggung jawab memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inovatif, serta meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengatur diri dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas kelas berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa adalah diterima¹⁸ maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Proyek, tata tertib dan kedisiplinan dan tanggung jawab sangat erat kaitannya, dimana merupakan sebuah aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh warga Madrasah untuk membentuk pribadi yang lebih baik karena segala perbuatan ada konsekuensinya baik terhadap diri sendiri atau orang lain.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang memiliki relevansi dengan " Implementasi Model Pembelajaran Proyek Untuk Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa MTsMambaul Huda Banjarsari Ngajum ". Berikut ini beberapa penelitian terdahulu, yang dapat peneliti jadikan acuan untuk membuat karya ilmiah ini, diantaranya adalah :

¹⁸ Syarofah, Aziz, dan Ratnasari.

1. Penelitian ini diteliti oleh Destya Dwi Trisnawati, 2010 beliau merupakan mahasiswi Universitas Negeri Surabaya, dengan judul *"Membangun Disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah surabaya melalui Implementasi tata tertib Madrasah."* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, beliau memfokuskan pembahasan pada bagaimana proses membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib Madrasah." Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, beliau memfokuskan pembahasan pada bagaimana proses membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib Madrasah. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa kurangnya kepedulian dan ketegasan beberapa guru sebagai motivator dalam menegur siswa yang bermasalah dengan tata tertib. Maka upaya dalam mengatasi kendala yaitu memberikan pembinaan kepada siswa yang bermasalah oleh guru atau wali kelas dengan mendatangkan orang tua dan komunikasi antar warga Madrasah.
2. Penelitian ini diteliti oleh Buldani,2007 beliau merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau Pekanbaru, dengan judul *"Peran Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Siswa di Madrasah Menengah Atas Swasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar."* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, beliau memfokuskan pembahasan pada bagaimana peran kepala Madrasah serta faktor pendukung dan faktor penghambat peran kepala

Madrasah dalam mendisiplinkan siswa SMA Swasta Kuntu. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa peran kepala Madrasah dalam mendisiplinkan siswa berperan baik dengan hasil persentase akhir dengan 71,86 dalam kategori 61-80%. Adapun faktor pendukung dan penghambat peran kepala Madrasah dalam mendisiplinkan siswa adalah :

Pengalaman kepala Madrasah dalam memimpin Madrasah, kerjasama antara kepala Madrasah dan guru dalam membina kedisiplinan siswa, perhatian kepala mengenai kedisiplinan Madrasah, keadaan Madrasah yang sangat mempengaruhi disiplin siswa, sarana transportasi menuju ke Madrasah dan kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan Madrasah.

3. Penelitian ini diteliti oleh Syabruddin pada tahun 2016 beliau adalah mahasiswa Pasca UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Penelitiannya berjudul *"Pembinaan Sikap disiplin belajar Agama anak dalam keluarga di Kluet Tengah Menggamat Aceh Selatan,"* Penelitian ini merupakan penelitian mengumpulkan data dilapangan menganalisis dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian ini menjelaskan kedisiplinan yang diterapkan pada anak namun mengesampingkan kedisiplinan belajar Agama dalam keluarga.
4. Penelitian ini diteliti oleh Mahmudi 2007, beliau adalah Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Lamongan. Penelitiannya berjudul *"Pelaksanaan Tata Tertib Madrasah Dalam upaya mendisiplinkan Anak Didik Di SMA Islam Diponegoro Wagir Malang."* Penelitian ini menjelaskan bahwa bentuk tata tertib secara tertulis yang dibuat Madrasah dapat membantu kedisiplinan siswa.

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Destya Dwi Trisnawati,2010	Membangun Disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah surabaya melalui Implementasi tata tertib Madrasah.	Implementasi tata tertib Madrasah bisa membangun disiplin dan tanggung jawab siswa	Pokok Pembahasan utama adalah bagaimana proses untuk membangun disiplin
2	Buldani,2007	Peran Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Siswa di Madrasah Menengah Atas Swasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar	Melalui Peran Kepala Madrasah dan guru dapat Mendorong siswa membina kedisiplinan	Manajemen kepala Madrasah dalam membangun kedisiplinan siswa
3	Syabrudin,2016	Pembinaan Sikap disiplin belajar Agama anak dalam keluarga di Kluet Tengah Menggamat Aceh Selatan	Peran keluarga dapat membina kedisiplinan pada anak	Pokok Utama yang dibahas adalah kedisiplinan beragama anak dalam keluarga
4	Mahmudi,2007	Pelaksanaan Tata Tertib Madrasah Dalam upaya mendisiplinkan Anak Didik Di SMA Islam Diponegoro Wagir Malang	Bentuk tata tertib secara tertulis yang dibuat oleh Madrasah dapat membantu kediplinan siswa	Pelaksanaan tata tertib Madrasah secara terpadu dapat membantu kediplinan siswa

Sumber : Tesis Karya Mahasiswa pascasarjana

Adapun penelitian yang saya buat dalam mengimplementasikan tata tertib Madrasah menitik beratkan pada bagaimana membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dengan Model Project Based Learning (PjBL) kepada siswa, melaksanakan pemeriksaan seragam, kuku serta kerapian rambut, mengajak siswa untuk menjaga kebersihan Madrasah, serta mengajak siswa untuk melakukan kegiatan ibadah.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyusunan tesis ini perlu adanya langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar nantinya mempunyai hasil yang logis, sistematis dan mudah dipahami maka penulis menyusun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

difahami maka penulis menyusun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan sebagai gambaran singkat mengenai keseluruhan isi tesis ini yang dijabarkan dalam beberapa sub bab yaitu latar belakang, Fokus Penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Istilah, Penelitian terdahulu dan Sistematika Penulisan.

Bab dua, adalah kajian pustaka yang memuat empat sub bab pembahasan yaitu: Pertama mengenai pengertian implementasi Project Based Learning (PJBL) di Madrasah, kedua pengertian Karakter kedisiplinan, ketiga Kajian karakter tanggung jawab dan ke empat adalah kerangka konseptual.

Bab tiga adalah Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data Pengecekan Keabsahan Data dan tahap tahap penelitian.

Bab empat, hasil penelitian dan Bab Lima pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, implementasi PJBL pada Madrasah terhadap kedisiplinan siswa dalam mewujudkan karakter siswa yang disiplin, kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan PJBL di Madrasah terhadap kedisiplinan siswa, usaha yang dilakukan pihak Madrasah dalam mengimplementasikan PJBL di Madrasah terhadap kedisiplinan siswa.

Bagian akhir pembahasan tesis ini tertuang dalam bab enam



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT